

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS LITERASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Siti Fansuri Hardianti¹, Haifaturrahmah², Sukron Fujiaturrahman³

¹PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram

²PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram

³PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram

Alamat e-mail : ¹ sitifansurihardianti@gmail.com , Alamat e-mail : ² ,
haifaturrahmah@yahoo.com , Alamat e-mail : ³ , sukronfu27@gmail.com ,

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of literacy-based learning strategies to improve reading comprehension skills of third-grade students in elementary school. This study used a qualitative descriptive approach. The participants involved the third-grade teacher and students. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results showed that the implementation of literacy-based learning strategies was carried out through pre-reading activities, the use of various text media, and teacher guidance in understanding reading content. The strategy has shown improvements in students' interest in reading, their ability to answer text-based questions, and their confidence in expressing ideas related to reading materials. Therefore, literacy-based learning strategies can effectively improve elementary students' reading comprehension skills.

Keywords: *Literacy, Reading Comprehension, Learning Strategy, Elementary School*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran berbasis literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III di salah satu Sekolah Dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari guru kelas III dan siswa sebagai partisipan utama. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran berbasis literasi dilakukan melalui kegiatan membaca sebelum belajar, penggunaan media teks beragam, serta pendampingan guru dalam memahami isi bacaan. Dampaknya terlihat dari meningkatnya minat membaca, kemampuan menjawab pertanyaan berbasis teks, serta keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat terkait isi bacaan. Dengan demikian strategi pembelajaran berbasis literasi terbukti membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Literasi, Membaca Pemahaman, Strategi Pembelajaran, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Literasi merupakan salah satu kompetensi penting dalam pendidikan abad ke-21. Kemampuan berliterasi tidak hanya sekadar mampu membaca kata per kata, tetapi juga memahami makna, menganalisis informasi, serta mengaitkannya dengan pengalaman pribadi dan kehidupan nyata (Ria et al., 2023). Kecakapan literasi berperan sebagai fondasi bagi perkembangan kemampuan kognitif siswa dalam berbagai mata pelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis literasi sangat relevan diterapkan pada jenjang sekolah dasar karena fase ini menjadi dasar pembentukan kemampuan berbahasa siswa dan menjadi penentu keberhasilan dalam proses belajar pada jenjang selanjutnya (Ady Saputra et al., 2022).

Namun, kenyataannya masih banyak siswa sekolah dasar yang kesulitan dalam memahami informasi dari bacaan yang disajikan oleh guru (Suprima et al., 2023). Mereka mungkin dapat membaca dengan lancar secara teknis, namun tidak memahami isi teks secara mendalam,

termasuk dalam mengidentifikasi ide pokok, informasi penting, maupun pesan moral yang terkandung dalam bacaan. Kondisi tersebut sering kali terlihat ketika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks yang baru saja mereka baca. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman belum berkembang secara optimal dan memerlukan perhatian khusus dalam proses pembelajaran (Rafiki et al., 2022).

Upaya peningkatan literasi membaca menjadi perhatian serius dalam implementasi Kurikulum Merdeka yang mengharuskan pembelajaran terintegrasi dengan budaya literasi (Afifah & Istiqomah, 2022). Sekolah didorong menciptakan lingkungan yang mendukung kebiasaan membaca, seperti penyediaan sudut literasi, kegiatan membaca 15 menit sebelum belajar, dan penggunaan bahan ajar yang bervariasi. Peran guru sangat penting dalam menyediakan pengalaman belajar yang bermakna melalui strategi pembelajaran yang menekankan interpretasi teks dan pemahaman mendalam. Dengan demikian, guru menjadi tokoh utama

yang menentukan keberhasilan peningkatan kemampuan literasi siswa di sekolah dasar.

Strategi pembelajaran berbasis literasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam memahami bacaan melalui kegiatan membaca sebelum, selama, dan setelah pembelajaran. Pada tahap pra-membaca, siswa dipacu untuk mengaktifkan pengetahuan awal sehingga lebih siap memahami teks (Wiratmoko & Sampurno, 2021). Pada tahap membaca, siswa diajak menelusuri informasi penting dalam teks dengan bimbingan guru melalui pertanyaan pemantik. Sementara itu, pada tahap pascamembaca, siswa dapat melakukan refleksi, diskusi, evaluasi, serta menyimpulkan isi bacaan. Dengan proses tersebut, siswa tidak hanya mampu menghafal informasi, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan komunikatif (Hasanah & Aeni, 2023).

Penerapan strategi pembelajaran berbasis literasi memerlukan kreativitas guru dalam menyediakan teks yang menarik dan relevan dengan pengalaman siswa. Guru

juga harus mampu menerapkan berbagai teknik membaca, seperti membaca terpandu, membaca berpasangan, hingga penggunaan media visual pendukung untuk memperjelas isi bacaan. Selain itu, pembiasaan membaca di lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap tumbuhnya budaya literasi pada diri siswa. Ketika siswa terbiasa berinteraksi dengan bahan bacaan yang beragam, minat dan motivasi mereka dalam membaca akan meningkat secara alami (Afifah & Istiqomah, 2022).

Dalam konteks kelas III sekolah dasar, kemampuan membaca siswa berada pada tahap berkembang dan memerlukan pendampingan yang tepat agar mereka mampu memahami isi bacaan secara utuh. Pada tahap ini siswa mulai beralih dari proses *learning to read* (belajar membaca) menuju *reading to learn* (membaca untuk belajar), sehingga strategi pembelajaran yang digunakan guru harus mampu memfasilitasi peningkatan pemahaman terhadap teks (Alpian & Yatri, 2022). Evaluasi terhadap implementasi pembelajaran berbasis literasi perlu dilakukan untuk

mengetahui sejauh mana strategi tersebut memberikan dampak terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa, baik dari segi hasil maupun proses pembelajarannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi strategi pembelajaran berbasis literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran konkret mengenai praktik pembelajaran berbasis literasi serta menjadi rekomendasi untuk pengembangan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna bagi peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana implementasi strategi pembelajaran berbasis literasi dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar. Subjek penelitian meliputi satu

orang guru kelas III dan 10 siswa yang dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran literasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi langsung terhadap proses pembelajaran, wawancara terstruktur dengan guru dan siswa, serta dokumentasi berupa foto kegiatan, hasil pekerjaan siswa, dan perangkat pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh gambaran yang valid mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis literasi di kelas III (Muliawanti et al., 2022).

C. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Literasi

Berdasarkan hasil observasi, guru telah menerapkan tahapan pembelajaran berbasis literasi secara terstruktur. Pada kegiatan awal, guru mengawali pembelajaran dengan aktivitas *membaca 10–15 menit sebelum belajar* (Sarika, 2021). Siswa diberikan teks bacaan bergambar yang relevan dengan

tema pembelajaran, seperti cerita hewan atau peristiwa sehari-hari agar memudahkan pemahaman. Tahap ini bertujuan mengaktifkan skemata siswa dan menumbuhkan minat mereka terhadap isi bacaan yang akan dipelajari (Aprilentina et al., 2020).

Pada tahap inti, guru menerapkan berbagai teknik pembelajaran seperti membaca terpandu, membaca kelompok kecil, dan tanya jawab berbasis teks. Guru memberikan pertanyaan pemantik yang mengarahkan siswa untuk menggali informasi dalam bacaan, misalnya mengenai tokoh, latar, serta ide pokok paragraf. Interaksi antara guru dan siswa berjalan dinamis karena siswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan berdiskusi mengenai makna teks (Putri et al., 2022).

Pada kegiatan penutup, guru meminta siswa untuk menyimpulkan isi bacaan baik secara lisan maupun tertulis. Proses ini membantu siswa mengkonstruksi pemahaman mereka secara mandiri (Aprilentina et al., 2020). Dokumentasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu

menuliskan inti cerita meskipun masih ditemukan kesalahan dalam menyebutkan detail tertentu. Secara keseluruhan, pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa strategi literasi telah diterapkan secara konsisten dan sistematis.

2. Keaktifan dan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran

Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat semakin antusias terutama ketika diberikan teks bacaan yang dilengkapi gambar berwarna. Siswa tampak berani bertanya dan memberikan umpan balik terhadap pertanyaan yang diajukan guru. Observasi menunjukkan meningkatnya interaksi satu sama lain, yang menandakan bahwa suasana belajar menjadi lebih komunikatif dan tidak monoton (Putri et al., 2022).

Keaktifan siswa juga terlihat dalam kerja kelompok ketika mereka membaca dan menganalisis bacaan bersama teman. Siswa yang memiliki kemampuan lebih membantu temannya yang mengalami kesulitan memahami bacaan (Rifki et al., 2023). Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi

juga menumbuhkan nilai kolaboratif dan sikap peduli terhadap sesama teman. Guru berperan mengawasi dan memastikan seluruh siswa terlibat aktif (Juherna et al., 2021).

Namun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan bimbingan intensif, terutama mereka yang cenderung pasif atau membaca terlalu cepat tanpa memahami isi bacaan. Guru memberi perhatian khusus dengan mendampingi mereka secara personal. Meskipun begitu, secara umum keterlibatan siswa dalam pembelajaran literasi mengalami perkembangan yang positif dari sebelumnya (Juherna et al., 2021).

3. Dampak terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman

Data dokumentasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi penting dari teks (Pratama, 2022). Jika awalnya beberapa siswa hanya mampu mengulang kembali kalimat tanpa memahami maknanya, setelah penerapan strategi berbasis literasi mereka mulai mampu menjawab pertanyaan yang terhubung langsung dengan isi

bacaan dan menyampaikan pendapat berdasarkan teks.

Kemampuan siswa mengidentifikasi ide pokok dan detail cerita juga mengalami perkembangan. Guru mencatat bahwa siswa mampu menyebutkan tokoh utama, alur cerita sederhana, serta pesan yang terdapat dalam bacaan. Selain itu, kemampuan berpikir kritis siswa meningkat ketika mereka diminta membandingkan informasi dalam dua bacaan berbeda atau mengaitkan teks dengan pengalaman pribadi.

Selain aspek kognitif, dampak positif juga terlihat dari aspek afektif siswa. Mereka menjadi lebih percaya diri ketika diminta membaca di depan kelas dan tampak lebih menikmati kegiatan membaca sebagai bagian dari pembelajaran, bukan sekadar tugas yang harus diselesaikan (Syarifudin, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis literasi tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, tetapi juga membangun motivasi dan sikap positif terhadap kegiatan membaca.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi pembelajaran berbasis literasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar. Strategi literasi yang diterapkan secara sistematis melalui kegiatan membaca sebelum, selama, dan setelah pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses memahami isi bacaan serta mendorong mereka untuk berpikir kritis, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Keaktifan siswa semakin berkembang seiring dengan ketersediaan bahan bacaan yang menarik dan pendampingan guru yang efektif. Dampak yang terlihat tidak hanya pada aspek kognitif berupa pemahaman terhadap ide pokok dan informasi penting, tetapi juga pada aspek afektif di mana siswa menunjukkan motivasi yang lebih tinggi dalam membaca. Dengan demikian, pembelajaran berbasis literasi dapat menjadi strategi yang efektif dan perlu terus dikembangkan untuk memperkuat budaya literasi serta meningkatkan kualitas

pembelajaran bahasa pada jenjang sekolah dasar..

DAFTAR PUSTAKA

- Ady Saputra, Dedi Kusnadi, & A.Wilda Indra Nanna. (2022). Aktivasi Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Masyarakat Perbatasan Kalimantan Utara. *Kreatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(3), 81–89. <https://doi.org/10.55606/Kreatif.V2i3.475>
- Afifah, K. R., & Istiqomah, W. N. (2022). Pengembangan Literasi Berbasis Mobile Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1659–1667. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i2.2198>
- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573–5581. <https://doi.org/10.31004/edukatif.V4i4.3298>
- Aprilentina, Fahrurrozi, Anwar, M., &

- Wicaksono, J. W. (2020). Penggunaan Metode Circ Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(30), 173–182. <https://doi.org/10.36456/Bp.Vol16.No30.A2715>
- Hasanah, U., & Aeni, Y. (2023). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Dalam Upaya Peningkatan Literasi Dan Numerasi Peserta Didik Smpn 2 Janapria. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, 5(2), 88–92. <https://doi.org/10.29303/Jpmsi.V5i2.254>
- Juherna, E., Sugihartini, E., Farwati Putri, A., Valentina, F. V., Halimatul Mutmainah, L., & Ramadhaniati, V. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Anak Tunarungu Lewat Media Gambar. *Jurnal Pelita Paud*, 5(2), 256–261. <https://doi.org/10.33222/PelitaPaud.V5i2.1219>
- Muliawanti, S. F., Amalian, A. R., Nurasiah, I., Hayati, E., & Taslim, T. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 860–869. <https://doi.org/10.31949/Jcp.V8i3.2605>
- Pratama, A. (2022). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(2), 605–626. <https://doi.org/10.26811/Didaktika.V6i2.545>
- Putri, A. R., Ardianti, S. D., & Ermawati, D. (2022). Model Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(3), 1192–1199. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V8i3.3162>
- Rafiki, R., Abidin, Y., Nurhuda, T., Putra, Y. P., & Sarifudin, A. (2022). Keterampilan Membaca Pemahaman Dalam Materi Ragam Teks Berbasis Hots Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd. *Jurnal Pedagogik Indonesia*, 1(1), 27–37.

- Ria, F. X., Awe, E. Y., & Laksana, D. N. L. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Literasi Dengan Suplemen Buku Cerita Bergambar: Studi Tindakan Kelas Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 570–577.
<https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.1006>
- Rifki, M., Sandi Budiana, & Dita Destiana. (2023). Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas V Tema 8 Subtema 1. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 9(2), 4922–4930.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.952>
- Sarika, R. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di Sd Negeri 1 Sukagalih. *Caxra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 49–56.
<https://doi.org/10.31980/caxra.v1i2.1437>
- Suprima, Akmal Rizki Gunawan Hasibuan, & Ana Yunitasari. (2023). Meningkatkan Literasi, Numerasi, Teknologi, Dan Administrasi Sebagai Implementasi Program Kampus Mengajar 3 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(2), 200–217.
<https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i2.1558>
- Syarifudin, F. (2022). Pengaruh Minat Baca Dan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Kelas Vii Smpn 2 Margaasih Kabupaten Bandung. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 132–145.
<https://doi.org/10.23969/wistara.v3i2.3735>
- Wiratmoko, C., & Sampurno, M. B. T. (2021). The Enchantment Of Tiktok As Gen Z Creativity Place In Sma Negeri 2 Surabaya's Batik Motifs Online Exhibition. *Education And Human Development Journal*, 6(2), 1–11.
<https://doi.org/10.33086/ehdj.v6i2.2122>